

DESKRIPSI MATA KULIAH

FILSAFAT DAN TEORI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

LSI05 Filsafat Dan Teori Pis: S-1, 3 Sks, Semester 2

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar berkenaan dengan **aspek-aspek filosofis, teoritis, yuridis** maupun **praktis** dan **empiris** pendidikan luar sekolah. Selesai mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memahami filsafat, ilmu dan teori-teori dasar sebagai landasan dalam menganalisis fenomena dan mengembangkan pendidikan luar sekolah. Ruanglingkup mated perkuliahan disajikan terdiri dari topic-topik sebagai berikut: Kedudukan mata kuliah filsafat dan teori pendidikan luar sekolah dalam mendukung kemampuan (kompetensi) tenaga profesional pendidikan luar sekolah, Konsep dan wawasan pendidikan luar sekoah, Sejarah perkembangan pendidikan luar sekolah, Landasan konstitusional dan operasional pelaksanaan dan pengembangan pendidikan luar sekolah, Landasan filosofis pendidikan luar sekolah, Ilmu dasar (basic science) yang melandasi pengembangan pendidikan luar sekolah, teori-teori pendukung dalam pengembangan pendidikan luar sekolah, Pendidikan luar sekolah dalam kerangka pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat, Analisis komparasi pendidikan luar sekolah di beberapa Negara, Asas pendidikan sepanjang hayat, Asas kebutuhan, Asas relevansi dengan pengembangan masyarakat, Asas wawasan kemasa depan. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekpositori dan inquiri. Media pembelajaran, berupa LCD, Film, OHP, Internet, buku teks dan jurnal yang relevan, perundang-undangan serta dokumen dinas-instansi dan lembaga penyelenggara pendidikan luar sekolah. Evaluasi dilaksanakan melalui quis setiap pertemuan, UTS, UAS, dan laporan tugas. Buku sumber utama adalah: Sudjana, D., (2000), Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Falsafah dan Teori Pendukung Asas, Bandung: Falah Production. Santoso S.Hamijoyo, ((1973), Pengertian, Falsafat dan Azas Pendidikan Nonformal: Jakarta: Departemen P dan K. Sutaryat Trisnamansyah (1986) Pendidikan Kemasyarakatan (Pendidikan Luar Sekolah), Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIPIKIP Bandung

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

- a. Nama : Filsafat dan Toeri PLS
- b. Kode : LSI05
- c. SKS : 3
- d. Semester : 2
- e. Kelompok : MKK Prodi
- f. Prodi/Program : PLS/S-1
- g. Status : Orientasi awal
- h. Prasyarat : Hmu-ilmu dasar
- I. Dosen : Prof.DR.H.D.Sudjana,M.Ed.
Drs.H.DF. Sudarman,M.Pd.
Drs.Jajat S.Ardiwinata,M.Pd.

2. Tujuan

Selesai mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dasar mengenai filsafat, ilmu, teori, perundang-undangan dan kebijakan serta pertimbangan empiris yang melandasi pengembangan pendidikan luar sekolah.

3. Deskripsi Isi

Isi materi perkuliahan meliputi kajian mengenai: Kedudukan mata kuliah filsafat dan teori pendidikan luar sekolah dalam mendukung kemampuan (kompetensi) tenaga profesional pendidikan luar sekolah, Konsep dan wawasan pendidikan luar sekolah, Sejarah perkembangan pendidikan luar sekolah, Landasan konstitusional dan operasional pelaksanaan dan pengembangan pendidikan luar sekolah, Landasan filosofis pendidikan luar sekolah, Ilmu dasar (basic science) yang melandasi pengembangan pendidikan luar sekolah, teori-teori pendukung dalam pengembangan pendidikan luar sekolah, Pendidikan luar sekolah dalam kerangka pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat, Analisis komparasi pendidikan luar sekolah di beberapa Negara, Asas pendidikan sepanjang hayat, Asas kebutuhan, Asas relevansi dengan pengembangan masyarakat, Asas wawasan kemas depan.

4. Pendekatan Pembelajaran

- a. Pendekatan ekspositori dan inkuiri.
- b. Media pembelajaran menggunakan: LCD, OHP, Film, Internet, buku teks, Undang undang dan kebijakan, juraal yang relevan serta dokumen instansi atau lembaga penyelenggara pendidikan luar sekolah

5. Evaluasi

- a. Quis setiap pertemuan
- b. Ujian Tengah Semester (tertulis)
- c. Ujian Akhir Semester (lisan)
- d. Laporan tugas individu resume materi perkuliahan
- e. Laporan individu dan kelompok kajian literatur dan lapangan

6. Rincian Materi Kuliah Tiap Pertemuan

Pertemuan ke-1:

Kedudukan mata kuliah filsafat dan teori pendidikan luar sekolah dalam mendukung kemampuan (kompetensi) tenaga profesional pendidikan luar sekolah

Pertemuan ke-2:

Konsep dan wawasan pendidikan luar sekolah

Pertemuan ke-3 dan 4:

Sejarah perkembangan pendidikan luar sekolah,

Pertemuan ke-5:

Landasan konstitusional dan operasional pelaksanaan dan pengembangan pendidikan luar sekolah

Pertemuan ke-6:

Landasan Filosofis dalam pengembangan pendidikan luar sekolah

Pertemuan ke-7:

Ilmu dasar (*basic science*) yang melandasi pengembangan pendidikan luar sekolah

Pertemuan ke-8:

Teori-teori pendukung dalam pengembangan pendidikan luar sekolah

UJIAN TENGAH SEMESTER

Pertemuan ke-9 dan 10:

Pendidikan luar sekolah dalam kerangka pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat

Pertemuan ke-11 dan 12:

Analisis komparasi pendidikan luar sekolah di beberapa Negara

Pertemuan ke-13:

Asas pendidikan sepanjang hayat

Pertemuan ke-14:

Asas kebutuhan

Pertemuan ke-15:

Asas relevansi dengan pengembangan masyarakat,

Pertemuan ke-16:

Asas wawasan ke masa depan

UJIAN AKHIR SEMESTER

7. Daftar Buku Buku utama:

Sudjana, D., (2000), *Pendidiktm Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Falsafah dan Teori Pendukung Asas*, Bandung: Falah Production.
Santoso S.Hamijoyo, ((1973), *Pengertian, Falsafat dan Azas Pendidikan Nonformal*: Jakarta: Departemen P dan K Sutaryat Trisnamansyah, (1986) *Pendidikan Kemasyarakatan (Pendidikan Luar Sekolah)*, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FTP IKIP Bandung

Referensi:

Coombs, Philip H. dan Ahmed, Manzoor, (1974), *Attacking Rural Property : How Nonformai Education Can Help*, ICED : Essex. Bahama, O.P.& Bhatnagar, O.P. (1980), *Education And Communication For Development*, New Delhi India.: Oxford & Ibh Publishing Co. Dave R.H.. ed., (1973), *Life long education and School Curriculum*, Hamburg: Unesco Institute for education. Freire Paulo, (1984), *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*, Jakarta: Gramedia Hatton,M,J, (1997), *Lifelong Learning: Policies, Practices, and Programs*, Canada: School of Media

Studies at Humber College, APEC High, Ivan, (1971), Deschooling Society, New York: Harper and Row Publishers, Perennial Library Kindervatter, Suzanne, (1979), Non-Formal Education as an Empowering Process, Center for International Education, Amherst Knapper, C.K., Cropley, A.J., (1985), Life long learning and higher Education, Sydney: Croom Helm Marzurek Kas, Winzer Margaret A., and Majorek Czeslaw, (2000), Education In A Global Society: A Comparative Perspective, Boston, London, Toronto, Sydney, Tokyo Singapore: Allyn and Bacon Maslow, A.H., (1970), Motivation and Personality, New York: Harper and Row O'Neil, W.F. (1981), Education Ideologies: Contemporary expressions of Educational Philosophies, California: Goodyear Publishing Company Power, Edward J., (1982), Philosophy of Education, Prentice-Hall, Inc., Englewood, New Jersey. Syahnur A. (2001). Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara. Bandung: Lubuk Agung. Srinivasan, L., (1979), Beberapa Pandangan Mengenai Pendidikan Non Formal bagi Orang Dewasa (Terjemahan), Bandung: BPKB Jayagiri. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah: Vol 1 Nomor 2 Desember 2001; Landasan Filosofis Keilmuan Pendidikan Luar Sekolah

BERDASARKAN SILABUS DI ATAS, MAKA DAPAT DISIMPULKAN BAHWA ISI YANG DIBAHAS DALAM “FILSAFAT DAN TEORI PLS” INI IALAH:

- Kedudukan mata kuliah filsafat dan teori pendidikan luar sekolah dalam mendukung kemampuan (kompetensi) tenaga profesional pendidikan luar sekolah,
- Konsep dan wawasan pendidikan luar sekolah,
- Sejarah perkembangan pendidikan luar sekolah,
- Landasan konstitusional dan operasional pelaksanaan dan pengembangan pendidikan luar sekolah,
- Landasan filosofis pendidikan luar sekolah,
- Ilmu dasar (basic science) yang melandasi pengembangan pendidikan luar sekolah, teori-teori pendukung dalam pengembangan pendidikan luar sekolah,
- Pendidikan luar sekolah dalam kerangka pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat,
- Analisis komparasi pendidikan luar sekolah di beberapa Negara,
- Asas pendidikan sepanjang hayat,
- Asas kebutuhan,
- Asas relevansi dengan pengembangan masyarakat,
- Asas wawasan kemasa depan.